



LAPORAN KINERJA

**PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK
GELORA BUNG KARNO**
TAHUN ANGGARAN 2019

GBK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat RahmatNya, Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (BLU PPKGBK) dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2019. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban BLU PPKGBK atas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka menunjang kegiatan olahraga nasional dan melestarikan Gelanggang Olahraga Bung Karno (GBK) sebagai peninggalan nasional. Laporan Kinerja Tahun 2019 melengkapi laporan-laporan yang selama ini pernah disusun dan merupakan rangkuman laporan-laporan tersebut, menyesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini merupakan pelaporan tahunan dari Rencana Strategis BLU PPKGBK Tahun 2015 – 2019 yang menyajikan target, realisasi, dan capaian kinerja atas lima sasaran strategis BLU PPKGBK, yaitu (1) Tercapainya Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP); (2) Meningkatkan *commercial Income* Pengelolaan Kawasan; (3) Menjaga serta mengendalikan tingkat rasio biaya operasional (Rasio keuangan yang sehat); (4) Meningkatkan mutu dan layanan pada masyarakat; dan (5) Pengembangan Sistem Informasi BLU. Selain itu dalam laporan ini disampaikan pula capaian Indikator Kinerja Utama BLU PPKGBK.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pendorong bagi segenap pimpinan dan staf di lingkungan BLU PPKGBK untuk meningkatkan kinerja secara berkesinambungan dalam mewujudkan *good governance* dan *clean government*.

BLU PPKGBK menyadari bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masih menghadapi beberapa kendala dan tantangan. Namun dengan adanya dukungan dan kerja sama dari semua pihak, komitmen yang tinggi, kesungguhan dan kerja keras seluruh pimpinan beserta staf, kendala dan tantangan tersebut dapat diatasi dengan baik.

Jakarta, 03 April 2020
Direktur Utama PPKGBK



DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi BLU PPKGBK	1
C. Susunan Organisasi BLU PPKGBK	2
D. Sumber Daya Manusia	3
E. Aspek Strategis	5
F. Permasalahan Utama	6
G. Sistematika Penyajian Laporan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis	8
1. Visi BLU PPKGBK	8
2. Misi BLU PPKGBK	8
3. Tujuan BLU PPKGBK	9
4. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BLU PPKGBK	10
5. Arah Kebijakan dan Strategis BLU PPKGBK	10
6. Program BLU PPKGBK	11
7. Target BLU PPKGBK	11
B. Perjanjian Kinerja	12

BAB	III AKUNTABILITAS KINERJA	13
	A. Capaian Kinerja Tujuan	13
	B. Capaian Kinerja Sasaran	14
	1. Formulasi Perhitungan	14
	2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis	19
	C. Analisis Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama	19
	D. Perbandingan Capaian IKU	30
	E. Akuntabilitas Keuangan	31
	F. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	33
	G. Pemanfaatan Informasi Kinerja	34
	H. Kinerja Lainnya	34
BAB	IV PENUTUP	38
	A. Kesimpulan	38
	B. Upaya ke Depan	38
LAMPIRAN		
	I. Struktur Organisasi BLU PPKGBK	40
	II. Perjanjian Kinerja BLU PPKGBK Tahun 2019	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan Capaian PPKGBK Tahun 2018 – 2019	ix
Tabel 2. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	9
Tabel 3. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	10
Tabel 4. Perjanjian Kinerja BLU PPKGBK Tahun 2019	12
Tabel 5. Formulasi Perhitungan IKU pada Sasaran Strategis 1 BLU PPKGBK	16
Tabel 6. Formulasi Perhitungan IKU pada Sasaran Strategis 2 BLU PPKGBK	16
Tabel 7. Formulasi Perhitungan IKU pada Sasaran Strategis 3 BLU PPKGBK	17
Tabel 8. Formulasi Perhitungan IKU pada Sasaran Strategis 4 BLU PPKGBK	18
Tabel 9. Formulasi Perhitungan IKU pada Sasaran Strategis 5 BLU PPKGBK	19
Tabel 10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis BLU PPKGBK Tahun 2019	20
Tabel 11. Capaian IKU Tahun 2019 pada Sasaran Strategis 1	20
Tabel 12. Capaian IKU Tahun 2019 pada Sasaran Strategis 2	22
Tabel 13. Capaian Output Tahun 2019 pada Sasaran Strategis 2	23
Tabel 14. Capaian IKU Tahun 2019 pada Sasaran Strategis 3	25
Tabel 15. Capaian IKU Tahun 2019 pada Sasaran Strategis 4	27
Tabel 16. Capaian Output Tahun 2019 pada Sasaran Strategis 4	27
Tabel 17. Capaian IKU Tahun 2019 pada Sasaran Strategis 5	29
Tabel 18. Capaian Output Tahun 2019 pada Sasaran Strategis 5	30
Tabel 19. Perbandingan Capaian IKU Tahun 2018 dan 2019	31
Tabel 20. Perbandingan Capaian IKU Sesuai Target Pada Renstra	32
Tabel 21. Alokasi Anggaran BLU PPKGBK Per Program Tahun 2019	32
Tabel 22. Realisasi Anggaran IKU Tahun 2019	33

DAFTAR GAMBAR

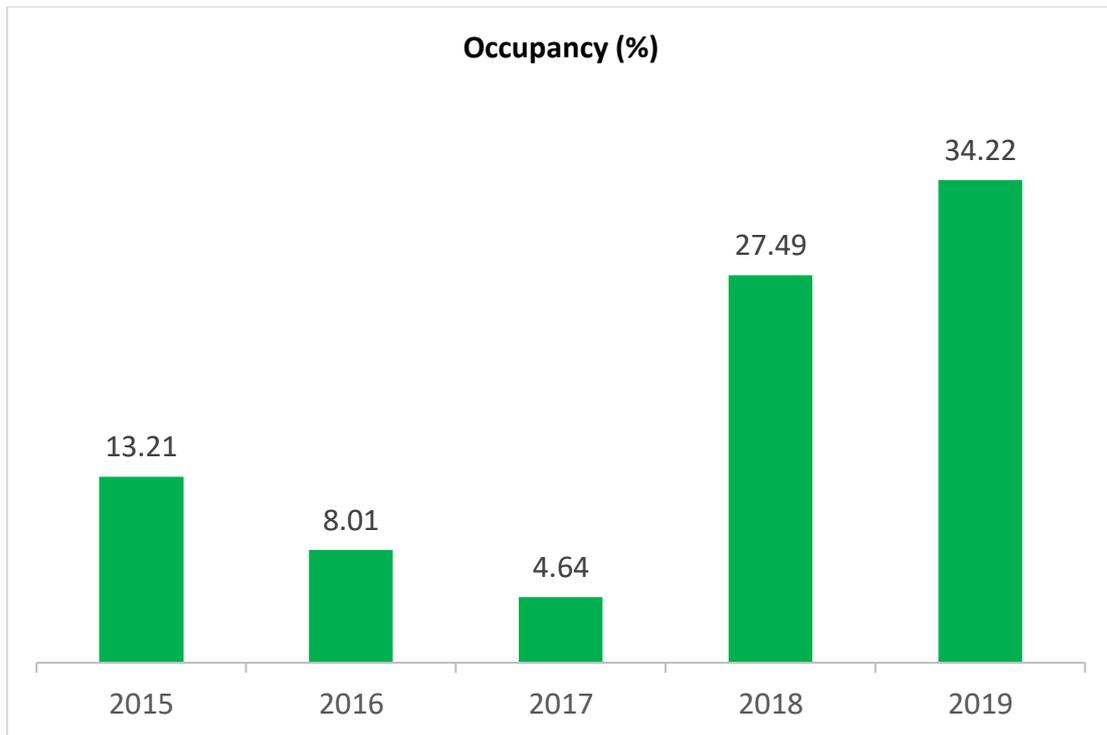
	Halaman
Gambar 1. Grafik <i>Occupancy Rate</i> Seluruh <i>Venue</i> di Kawasan GBK	viii
Gambar 2. Grafik Pertumbuhan Pendapatan PPKGBK	viii
Gambar 3. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin	3
Gambar 4. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Pendidikan	4
Gambar 5. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Golongan	4
Gambar 6. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jabatan	5
Gambar 7. Penghargaan Anugerah Inovasi	36
Gambar 8. Penghargaan Top 99 Inovasi	36
Gambar 9. Penghargaan Festival Gapura 2019	37
Gambar 10. Penghargaan Jakarta Langit Biru	37
Gambar 11. Penghargaan Lembaga Aset Management.....	38

RINGKASAN EKSEKUTIF

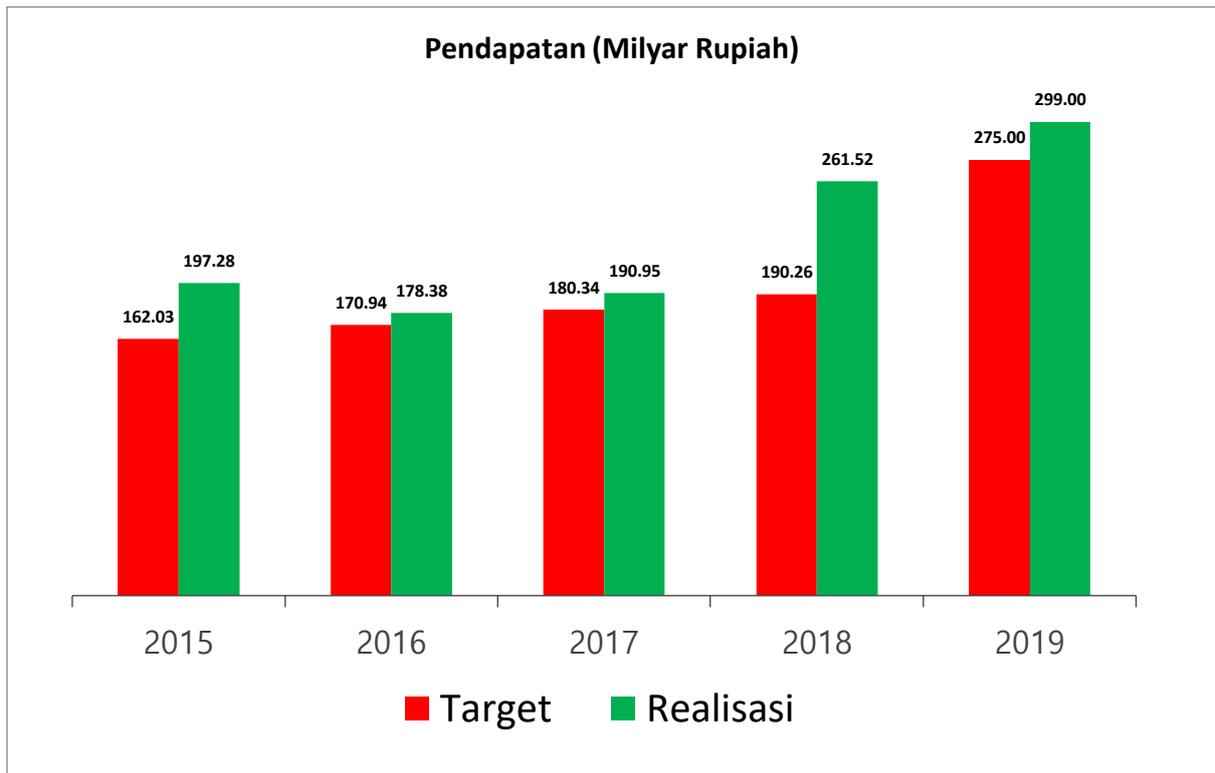
Pusat Pengelolaan Komplek Gelanggang Olahraga Bung Karno (PPKGBK) ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) dibawah Kementerian Sekretariat Negara RI melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 233/KMK.05/2008 tertanggal 22 Agustus 2008. Kawasan GBK berada di atas HPL No. 1 dan HPL No. 2 atas nama Kementerian Sekretariat Negara c.q. PPKGBK, memiliki area seluas 279, 08 Ha, terbagi menjadi Kawasan Olahraga seluas 150,18 Ha (53,81%); Kawasan Pemerintahan seluas 60,41 Ha (21,64%); dan Kawasan Komersil seluas 68,49 Ha (24,54%).

Renovasi berbagai *venue* dan kawasan GBK untuk penyelenggaraan Asian Games 2018 dan Asian Para Games 2018 telah selesai dilaksanakan di tahun 2018. Tantangan di tahun 2019 dan selanjutnya bagi PPKGBK adalah terus meningkatkan frekuensi penyelenggaraan berbagai kegiatan olahraga maupun non-olahraga agar kemampuan keuangan meningkat dan dapat membiayai pemeliharaan Kawasan GBK sesuai standar internasional.

PPKGBK menetapkan target kinerja yang dari tahun ke tahun menunjukkan hasil yang terus meningkat. Hal ini terlihat dari grafik capaian *occupancy* dan pendapatan PPKGBK dari tahun 2015-2019 yang selalu dapat dicapai melebihi target sebagaimana grafik berikut:



GAMBAR 1. GRAFIK OCCUPANCY RATE SELURUH VENUE DI KAWASAN GBK



GAMBAR 2. GRAFIK PERTUMBUHAN PENDAPATAN PPKGBK

Occupancy rate seluruh *venue* yang ada di GBK terus mengalami peningkatan setelah dilakukannya renovasi untuk perhelatan Asian Games tahun 2018. Pertumbuhan *occupancy* tentunya sejalan dengan peningkatan pendapatan yang terus melebihi target dari tahun 2015-2019.

Dalam Laporan Kinerja tahun 2019 ini, PPKGBK menyadari bahwa untuk mencapai tujuan kinerja yang lebih baik, masih ada kendala internal dan tantangan yang perlu dihadapi. Kendala internal yaitu permasalahan Manajemen SDM seperti kemauan dan kesungguhan pegawai untuk bekerja efektif dan efisien. Adapun tantangan bagi PPKGBK adalah kondisi politik, ekonomi, sosial, budaya, aspek legal dan pertumbuhan industri jasa *event organizer* serta retail.

Di tengah kendala internal yang perlu kami selesaikan, kami melihat berbagai tantangan sebagai sebuah peluang bagi PPKGBK untuk melakukan langkah-langkah mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan, melakukan koordinasi secara intens dengan instansi yang membawahi masalah ketentuan tata ruang nasional, memberikan informasi yang lengkap mengenai kondisi *venue* dan kegiatan-kegiatan di kawasan GBK, meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana dalam rangka mendukung pengembangan IT serta menata kembali struktur dan tata kerja organisasi PPKGBK.

————— oOo —————

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (BLU PPKGBK) Tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja BLU PPKGBK Tahun 2019 ini merupakan wujud pertanggungjawaban Direktur Utama BLU PPKGBK atas usaha pencapaian target kinerja dan sasaran BLU PPKGBK selama Tahun 2019. Laporan ini juga dimaksudkan sebagai wujud transparansi kepada masyarakat, sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap satuan organisasi di lingkungan BLU PPKGBK.

Laporan Kinerja BLU PPKGBK Tahun 2019 ini disusun dengan mengacu pada Perjanjian Kontrak Kinerja Direktur Utama BLU PPKGBK Tahun 2019.

B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi BLU PPKGBK

1. Kedudukan BLU PPKGBK

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 233/KMK.05/2008 tanggal 22 Agustus 2008 tentang Penetapan PPKGBK pada Kementerian Sekretariat Negara sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU), Peraturan Menteri Sekretariat Negara RI Nomor 1 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Negara RI sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Sekretariat Negara RI Nomor 7 Tahun 2009 dibentuk Pusat Pengelolaan Komplek Gelanggang Olahraga Bung Karno (PPKGBK) sebagai salah satu satuan kerja Sekretariat Negara RI, Peraturan Menteri Sekretariat Negara (Permensekneg) Nomor 6 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengelolaan Komplek Gelanggang

Olahraga Bung Karno sudah tidak sesuai dengan perkembangan keadaan sehingga perlu diganti yang kemudian ditetapkan Permensekneg Nomor 9 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengelolaan Komplek Gelanggang Olahraga Bung Karno.

2. Tugas dan Fungsi BLU PPKGBK

BLU PPKGBK mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Komplek GBK untuk menunjang kegiatan olahraga nasional dan melestarikan GBK sebagai peninggalan nasional.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BLU PPKGBK menyelenggarakan fungsi:

- a. Penjagaan dan pelestarian gedung/bangunan sebagai peninggalan nasional;
- b. Penyusunan Rencana Strategis Bisnis serta Rencana Bisnis Anggaran;
- c. Pelaksanaan dan pengendalian anggaran pendapatan dan belanja PPKGBK;
- d. Pengekoordinasian pelaksanaan pengkajian, pengembangan, pemeliharaan, pengendalian, dan monitoring atas perusahaan pemanfaatan kawasan Komplek GBK serta penyelenggaraan sistem teknologi informasi;
- e. Penyelenggaraan urusan kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan dan administrasi umum lainnya, pengkoordinasian penyusunan organisasi dan ketatalaksanaan, penyelenggaraan layanan pengadaan barang/jasa, pembinaan keamanan dan ketertiban, kebersihan dan parkir, serta penanganan urusan hukum, kehumasan dan keprotokolan;
- f. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan PPKGBK; dan
- g. Pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan kinerja PPKGBK.

C. Susunan Organisasi BLU PPKGBK

Sesuai dengan Permensekneg No 6 Tahun 2016 yang kemudian diubah dengan Permensekneg No 9 Tahun 2018, susunan organisasi BLU PPKGBK ditetapkan hanya terdiri dari Jajaran Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Unit. Namun dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhan organisasi, Direksi BLU PPKGBK menerbitkan Peraturan Direktur Utama No 2 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kepala Divisi, Kepala Unit Usaha, Kepala Subdivisi dan Supervisor di

Lingkungan Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno. Dengan demikian, struktur organisasi BLU PPKGBK adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama;
2. Direktorat Keuangan;
3. Direktorat Pembangunan dan Pengembangan Usaha;
4. Direktorat Umum;
5. Satuan Pemeriksaan Intern;
6. Kepala Divisi;
7. Kepala Unit;
8. Kepala Subdivisi;
9. Supervisor;

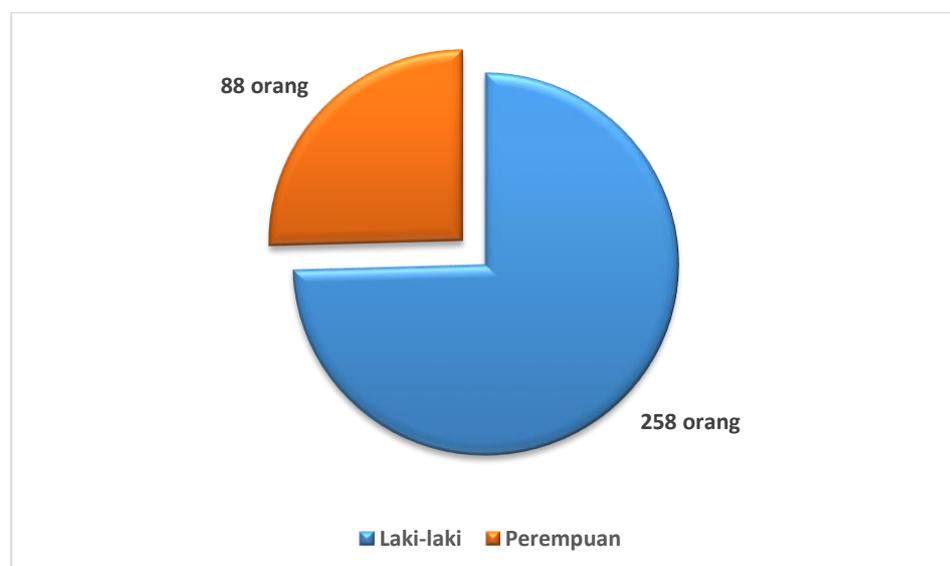
Untuk itu, gambar susunan struktur organisasi BLU PPKGBK adalah sebagaimana terlampir (lampiran 1)

D. Sumber Daya Manusia

BLU PPKGBK didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 346 orang per 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

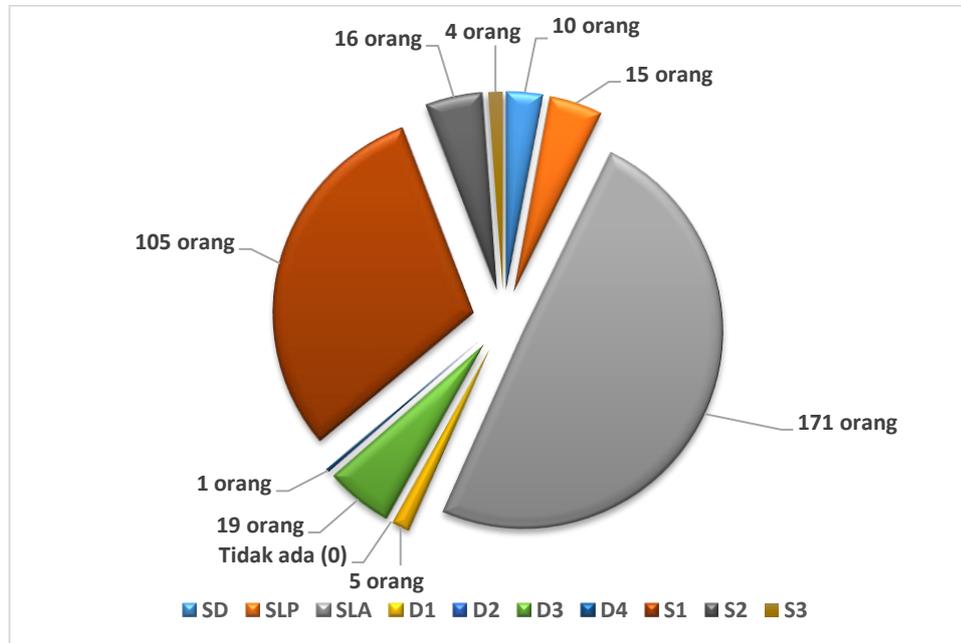
1. Berdasarkan Jenis Kelamin

GAMBAR 3
SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN JENIS KELAMIN



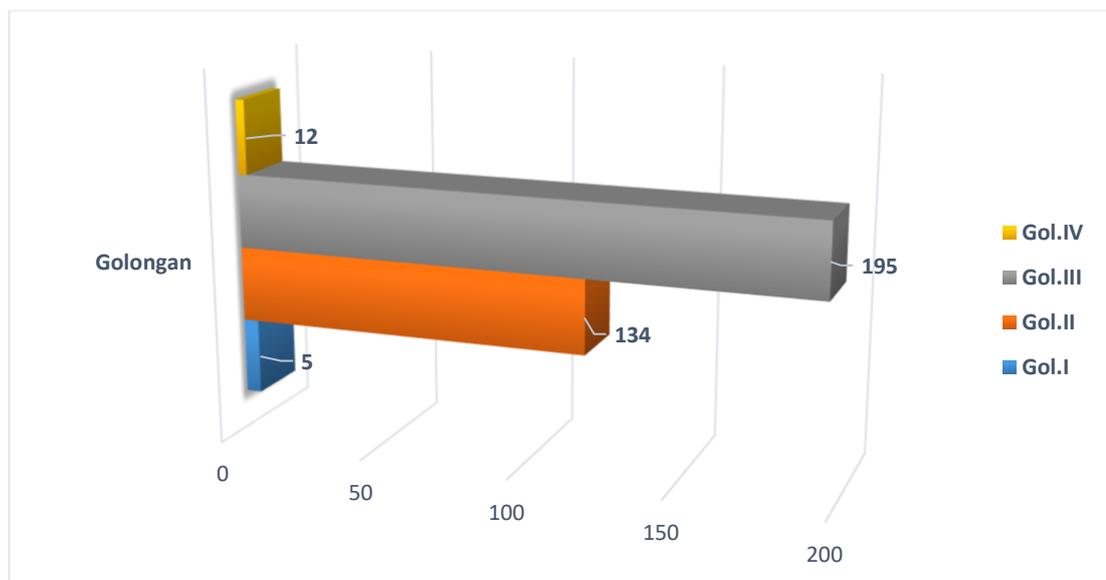
2. Berdasarkan Jenis Pendidikan

GAMBAR 4
SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN JENIS PENDIDIKAN



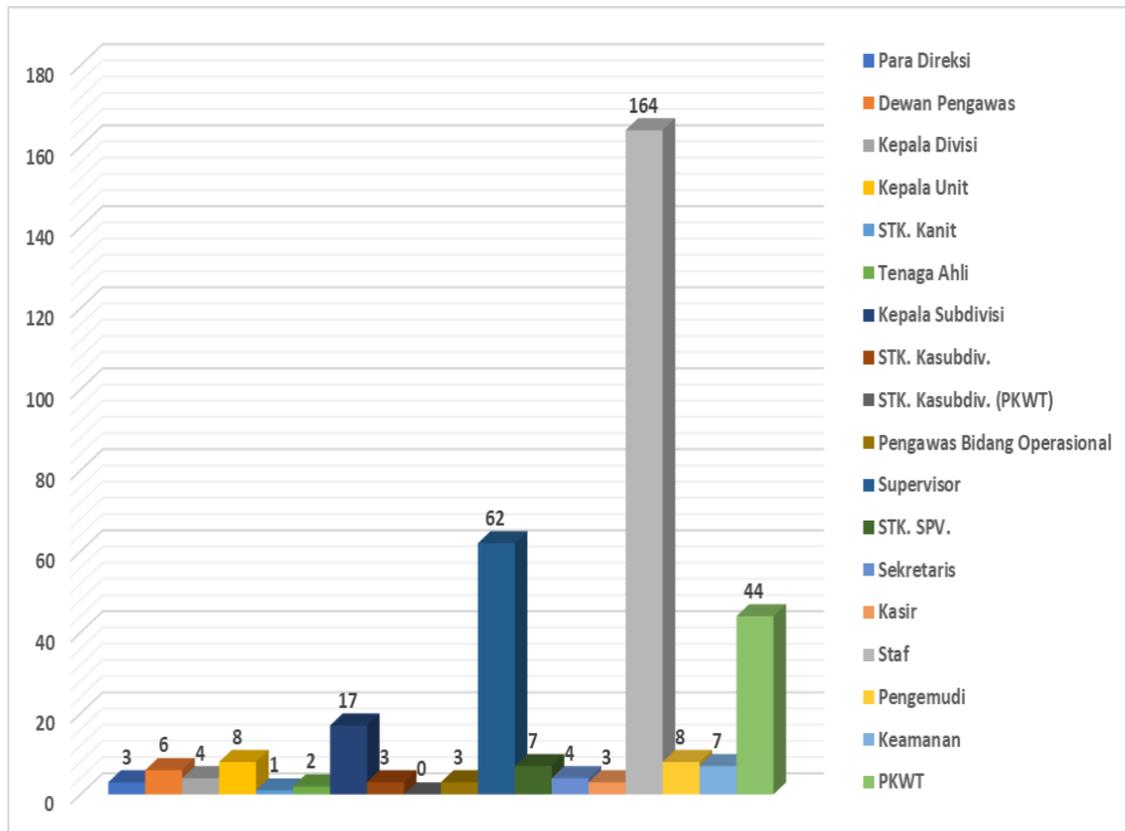
3. Berdasarkan Golongan

GAMBAR 5
SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN GOLONGAN



4. Berdasarkan Jabatan

GAMBAR 6
SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN JABATAN



E. Aspek Strategis

Selain melaksanakan tugas dan fungsi, BLU PPKGBK juga melakukan kegiatan yang bersifat strategis, seperti:

1. Ikut serta dalam mensukseskan pembangunan nasional khususnya pembangunan bidang mental/rohani spiritual dan jasmani/fisik, melalui dukungan terhadap pembangunan bidang olahraga;
2. Mengelola asset Negara yaitu suatu kawasan yang ditetapkan sebagai Peninggalan Nasional (*National Heritage*);
3. Sebagai kawasan olahraga terpadu, kawasan pemerintahan, kawasan komersial, kawasan wisata dan sarana pendidikan, sekaligus sebagai kawasan hijau dalam rangka pelestarian lingkungan;
4. Berupaya untuk mempersiapkan penyediaan fasilitas berstandar internasional dalam menghadapi event nasional maupun internasional

F. Permasalahan Utama

Dalam rangka melaksanakan pencapaian kinerja BLU PPKGBK, secara umum terdapat beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi yaitu antara lain:

1. Kerjasama Investasi

Pengembangan kerjasama investasi dalam bentuk retail di Kawasan GBK relatif masih terbatas. Hal ini dikarenakan sebelum dilakukannya renovasi venue-venue ruang/tempat yang dapat disewakan untuk kegiatan usaha retail masih banyak digunakan untuk kepentingan kegiatan organisasi cabang-cabang olahraga.

2. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas SDM BLU PPKGBK dari segi kompetensi masih dapat dikatakan belum cukup memadai baik dari:

- a. Integritas, yaitu mengedepankan kejujuran, kepercayaan, konsistensi, loyalitas, disiplin, tanggung jawab, dan ketulusan
- b. Mengedepankan prinsip-prinsip *good governance* dalam setiap kegiatan
- c. Kurangnya orientasi pada peningkatan pelayanan untuk kepuasan pelanggan
- d. Masih kurangnya kerjasama atau *team work* dalam pelaksanaan tugas-tugas

3. Persaingan Usaha

Saat ini pertumbuhan industri jasa *Event Organizer* (EO) dan retail semakin berkembang sehingga dalam rangka menghadapi perkembangan tersebut diperlukan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana venue-venue di PPKGBK untuk dapat memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen/pelanggan.

4. Aspek Legal (Hukum)

PPKGBK sebagai BLU masih menghadapi beberapa kendala terkait dengan permasalahan dibidang legal (hukum) khususnya masalah perjanjian dengan para mitra BOT/KSO yang kontraknya masih berdasarkan kesepakatan/perjanjian lama, dan belum dapat dilakukan renegotiasi yang menguntungkan pihak PPKGBK.

G. Sistematika Penyajian Laporan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sistematika penyajian Laporan Kinerja BLU PPKGBK adalah sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, berisikan informasi tentang capaian sasaran strategis yang diperoleh dari realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU);
2. **Bab I Pendahuluan**, memuat penjelasan umum tentang kedudukan, tugas dan fungsi organisasi, susunan organisasi, sumber daya manusia, aspek strategis, permasalahan utama, dan sistematika penyajian;
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, menyajikan gambaran singkat mengenai Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja (PK) Direktur Utama BLU PPKGBK Tahun 2019;
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, memuat pengukuran capaian kinerja sasaran, analisis capaian kinerja sasaran dan IKU, perbandingan kinerja dan anggaran sesuai PK Direktur Utama BLU PPKGBK, perbandingan kinerja sesuai Renstra BLU PPKGBK Tahun 2015-2019, efisiensi sumber daya, pemanfaatan informasi kinerja; dan
5. **Bab IV Penutup**, berisi kesimpulan umum dan upaya perbaikan kinerja di masa datang untuk meningkatkan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) BLU PPKGBK memuat visi, misi, tujuan, indikator kinerja tujuan, sasaran, IKU, program, dan target tahunan.

1. Visi BLU PPKGBK

Dalam rangka menunjang kegiatan olahraga nasional dan melestarikan GBK sebagai peninggalan nasional, BLU PPKGBK menetapkan visi sebagai berikut :

“ Menjadi Kawasan Olahraga Terintegrasi yang Modern, Ramah Lingkungan dan Unggul di Dunia”

Visi tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran yang perlu dilakukan oleh BLU PPKGBK dalam mendukung kemajuan olahraga nasional dan memelihara serta melestarikan aset pada Kawasan GBK sebagai peninggalan nasional (*National Heritage*).

2. Misi BLU PPKGBK

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut diatas, BLU PPKGBK menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan seluruh sumber daya PPKGBK untuk menunjang terselenggaranya pelayanan prima dan pengelolaan Gelora Bung Karno secara profesional sesuai kaidah-kaidah *Good Corporate Governance*;
2. Melestarikan lingkungan Komplek Gelora Bung Karno sebagai paru-paru kota, sebagai ruang terbuka hijau, dan sebagai objek wisata dan prasarana komunikasi sosial;
3. Mengamankan dan melestarikan aset di Komplek Gelora Bung Karno sebagai aset negara dengan tetap memperhatikan sebagai benda cagar budaya serta membangun, mengembangkan, memelihara sarana dan prasarana yang

- terintegrasi, modern dan berstandar internasional untuk mendukung kemajuan olahraga nasional; dan
4. Mengembangkan dan memanfaatkan segala potensi Kawasan Gelora Bung Karno yang bersifat strategis, umum, dan rutin untuk meningkatkan pendapatan dalam rangka menciptakan kemandirian ekonomi.

3. Tujuan BLU PPKGBK

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi dimaksud, perlu dirumuskan langkah-langkah secara terarah dalam bentuk tujuan strategis dan indikator kinerja, yaitu sebagai berikut:

TABEL 2
TUJUAN DAN INDIKATOR KINERJA TUJUAN

Tujuan	Indikator Kinerja
1. Terwujudnya pemeliharaan, pengembangan dan pembangunan prasarana dan sarana olahraga yang berstandar internasional di Kawasan GBK	1. Meningkatnya fasilitas prasarana dan sarana olahraga yang berstandar internasional
2. Terwujudnya Kawasan GBK untuk mendukung kemajuan olahraga	2. Tersedianya sarana dan prasarana sebagai fasilitas pendukung kemajuan olahraga nasional dan internasional
3. Terwujudnya pemeliharaan dan pelestarian asset pada Kawasan GBK sebagai Peninggalan Nasional (<i>National Heritage</i>)	3. Terpeliharanya asset Gedung dan bangunan sebagai peninggalan nasional (<i>Nasional Heritage</i>)
4. Terwujudnya kelestarian lingkungan Kawasan GBK	4. Terpeliharanya kelestarian lingkungan Kawasan GBK sebagai

Tujuan	Indikator Kinerja
sebagai paru-paru kota yang dipertahankan sebagai ruang terbuka hijau dan objek wisata	paru-paru kota ruang terbuka hijau dan objek wisata
5. Terwujudnya pembinaan dan meningkatkan kapasitas/kualitas SDM PPKGBK untuk menunjang terselenggaranya pelayanan dan pengelolaan GBK secara profesional	5. Meningkatnya kualitas SDM PPKGBK yang handal dan profesional

4. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BLU PPKGBK

BLU PPKGBK menetapkan lima sasaran strategis yang selanjutnya dijadikan sebagai IKU dan telah disepakati dalam Kontrak Kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan Direktur Utama PPKGBK Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2019 Nomor: PJR-196/PB/2019 Nomor: Perjan-10/PPKGBK/Dirut/2/2019, tanggal 26 Februari 2019 sebagai berikut:

TABEL 3
SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1. Jumlah PNB	Realisasi jumlah PNB tahun 2019
2. <i>Commercial Income</i> Pengelolaan Kawasan	Pertumbuhan <i>Occupancy Rate</i>
3. Rasio Keuangan yang sehat	Perbandingan biaya operasional dengan PNB
4. Peningkatan Mutu dan Layanan pada Masyarakat	Persentase persepsi positif masyarakat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
5. Pengembangan system informasi BLU	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU

5. Arah Kebijakan dan Strategis BLU PPKGBK

Arah kebijakan dan strategi BLU PPKGBK memuat langkah-langkah berupa program-program kegiatan yang memiliki dampak terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis. Disamping itu juga untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Arah kebijakan tersebut meliputi:

1. Menjadikan BLU PPKGBK sebagai *Sport-Edu-Tainment* yaitu BLU yang berfokus pada aspek olahraga, edukasi dan hiburan bagi masyarakat luas.
2. Menjadikan BLU PPKGBK sebagai Kawasan *Multifunction* yaitu BLU yang melayani berbagai kebutuhan kegiatan masyarakat nasional dan internasional dalam bidang olahraga, seni, budaya, pendidikan, keagamaan, sosial dan politik.
3. Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana pendukung (*supporting facilities*).
4. Melakukan pengembangan sistem dan manajemen melalui *Integrated Systems & Information, Command Center, Access Control, Manless & Cashless Parking, Online Booking & Payment, Green Energy & Zero Waste, Management Improvement, Recruitment, People Development*.

6. Program BLU PPKGBK

Program yang dilaksanakan oleh BLU PPKGBK pada tahun 2019 yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Sekretariat Negara.

7. Target BLU PPKGBK

Target yang telah dicapai BLU PPKGBK pada tahun 2019 yaitu:

1. Target Kinerja Pendapatan BLU PPKGBK

Target pendapatan BLU PPKGBK pada tahun 2019 sebesar Rp. 275.000.000.000 lebih tinggi dan meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 210.000.000.000 atau sebesar 30,95 %.

2. Target Kinerja Belanja BLU PPKGBK

Anggaran belanja BLU PPKGBK pada tahun 2019 setelah sesuai ketentuan disetorkan 15% ke kas negara, menjadi sebesar Rp.233.750.000.000. Namun dalam perkembangannya terdapat kebutuhan yang mendesak (prioritas) yang belum teralokasikan anggarannya sehingga dilakukan langkah penggunaan penambahan anggaran melalui mekanisme ambang batas sebesar Rp.11.739.000.000, sehingga jumlah anggaran belanjanya menjadi Rp.245.489.000.000.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) BLU PPKGBK Tahun 2019 ditetapkan dengan mengacu pada IKU Direktur Utama PPKGBK, yang didasarkan pada Kontrak Kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan Direktur Utama PPKGBK Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2019 Nomor: PJR-196/PB/2019 Nomor: Perjan-10/PPKGBK/Dirut/2/2019 tanggal 26 Februari 2019, sebagai berikut:

TABEL 4
PERJANJIAN KINERJA
DIREKTUR UTAMA BADAN LAYANAN UMUM
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO TAHUN 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
1. Jumlah PNB	Realisasi jumlah PNB tahun 2019	Rp.275M	Program Dukungan Manajemen	Rp245.489.000.000
2. <i>Commercial Income</i> Pengelolaan Kawasan	Pertumbuhan <i>Occupancy Rate</i>	3%		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
3. Rasio Keuangan yang Sehat	Perbandingan biaya operasional dengan PNBP	50%	dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
4. Peningkatan Mutu dan Layanan pada Masyarakat	Persentase Persepsi Positif Masyarakat	70%		
5. Pengembangan Sistem Informasi BLU	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100%		

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tujuan

1. Terwujudnya pemeliharaan, pengembangan dan pembangunan sarana & prasarana olahraga yang berstandar internasional di Kawasan GBK, capaiannya antara lain adalah:
 - a. Pembangunan *IT Operation* yang meliputi *online booking system, online revenue system, mobile app love GBK, sharing file*, aplikasi persuratan SIDEA GBK, *monitoring* penggunaan internet (mrtg.gbk.id), pendataan aset PPKGBK (Infra.gbk.id), dan pendataan *internet protocol* (Ipam.gbk.id);
 - b. Pengembangan retail-retail baru di Kawasan GBK;
 - c. Perbaikan kebersihan *indoor* dan *outdoor* yang lebih baik dan parkir kendaraan yang menuju *cashless* dan *manless*;
 - d. Penghargaan inovasi dari Kementerian Sekretariat Negara RI berupa Gerobak Kuliner GBK; dan
 - e. Peningkatan keamanan dengan penambahan personil keamanan untuk kantor Direksi dan Kawasan PPKGBK.
2. Terwujudnya Kawasan GBK untuk mendukung kemajuan olahraga, capaiannya antara lain adalah:
 - a. Kawasan GBK yang mengarah kepada *Smart City*;
 - b. Pembangunan venue yang bersifat multi fungsi dan pembangunan kawasan ramah lingkungan;
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung event-event olahraga internasional; dan
 - d. Tersedianya fasilitas-fasilitas pendukung olahraga yang berstandar internasional.
3. Terwujudnya pemeliharaan dan pelestarian asset pada Kawasan GBK sebagai Peninggalan Nasional (*National Heritage*), capaiannya antara lain adalah:
 - a. Tertib administrasi dalam hal pencatatan Barang Milik Negara (BMN) yang terdapat di GBK;

- b. Telah dilakukannya revaluasi BMN; dan
 - c. Terpeliharanya dengan baik aset-aset bangunan dan gedung sebagai peninggalan nasional (*national heritage*).
4. Terwujudnya kelestarian lingkungan Kawasan GBK sebagai paru-paru kota yang dipertahankan sebagai ruang terbuka hijau dan objek wisata, capaiannya antara lain adalah:
- a. Pembangunan Kawasan ramah lingkungan: *solar cell, zero drainage & reuse rain water* dan penggunaan beton porus;
 - b. Dapat dipertahankannya *green ratio* yang tinggi (ruang terbuka hijau) di Kawasan GBK; dan
 - c. Diperolehnya penghargaan atas penggunaan *green energy* untuk terciptanya Jakarta Langit Biru.
5. Terwujudnya pembinaan dan meningkatkan kapasitas/kualitas SDM PPKGBK untuk menunjang terselenggaranya pelayanan dan pengelolaan GBK secara professional, capaiannya antara lain adalah:
- a. Dilakukannya restrukturisasi organisasi di lingkungan PPKGBK dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM melalui analisis jabatan, analisis *job description* dan analisis beban kerja;
 - b. Penegakan disiplin melalui mekanisme *reward* dan *punishment*; dan
 - c. Diterapkannya prosedur rekrutmen pegawai melalui mekanisme *open bidding* berbasis kompetensi.

B. Capaian Kinerja Sasaran

Capaian kinerja sasaran strategis ini dihitung dari rata-rata capaian masing-masing IKU, yang diukur dengan formulasi sebagai berikut:

1. Formulasi Perhitungan

Sasaran Strategis 1

Jumlah PNBP

PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan

lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari Rupiah Murni Anggaran Pendapatan Belanja Negara (RM APBN).

IKU ini bertujuan untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam mengoptimalkan dan menggali sumber-sumber pendapatan BLU.

TABEL 5
FORMULASI PERHITUNGAN IKU PADA SASARAN STRATEGIS 1
BADAN LAYANAN UMUM PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK
GELORA BUNG KARNO

Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan
Realisasi jumlah PNPB tahun 2019	Sumber data berdasarkan data laporan keuangan

Sasaran Strategis 2

Commercial Income Pengelolaan Kawasan

Occupancy Rate adalah jumlah okupansi dari *venue/unit* yang dikelola oleh PPKGBK berdasarkan jumlah jam/hari/kegiatan atas *venue/unit* yang disewakan dibandingkan dengan jumlah jam/hari/kegiatan atas *venue/unit* yang disewakan dalam setahun.

IKU ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan okupansi dari *venue/unit* yang dikelola oleh PPKGBK sehingga dapat menjadi bahan evaluasi manajemen dalam menentukan langkah dan strategi dalam rangka meningkatkan okupansi terhadap masing-masing *venue/unit*.

TABEL 6
FORMULASI PERHITUNGAN IKU PADA SASARAN STRATEGIS 2
BADAN LAYANAN UMUM PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK
GELORA BUNG KARNO

Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan
Pertumbuhan <i>Occupancy Rate</i>	

Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan
	$\frac{\left(\text{Occupancy rate tahun bersangkutan} \right) - \left(\text{Occupancy rate tahun sebelumnya} \right)}{\text{Occupancy rate tahun sebelumnya}} \times 100\%$ <p>Formulasi <i>occupancy rate</i>:</p> $\frac{\text{Jumlah jam atau hari atau kegiatan yang telah disewakan}}{\text{Jumlah jam atau hari atau kegiatan yang disewakan (1 Tahun)}} \times 100\%$ <p>Catatan: Formula <i>occupancy rate</i> setiap <i>venue/unit</i> dapat berbeda-beda sesuai dengan karakter masing-masing <i>venue/unit</i> yang disewakan</p>

Sasaran Strategi 3

Rasio Keuangan yang Sehat

Merupakan indikator perbandingan biaya operasional dengan PNBPN, yang ditujukan untuk mengukur, menjaga serta mengendalikan tingkat rasio biaya operasional BLU khususnya biaya *supporting*, diluar biaya untuk layanan BLU. Selain itu juga untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreatifitas dalam mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan BLU dan meningkatkan *cost effectiveness* dan *cost efficiency* sehingga kegiatan dapat dibiayai dari PNBPN dengan tetap mengendalikan biaya operasional untuk keperluan *supporting* diluar biaya untuk layanan BLU.

TABEL 7
FORMULASI PERHITUNGAN IKU PADA SASARAN STRATEGIS 3
BADAN LAYANAN UMUM PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK
GELORA BUNG KARNO

Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan
Perbandingan biaya operasional dengan PNBPN	$\frac{\text{Realisasi biaya operasional layanan}}{\text{Realisasi PNBPN dikurangi setoran ke kas negara}} \times 100\%$

Sasaran Strategi 4

Peningkatan Mutu dan Layanan kepada Masyarakat

Berita/pembahasan/komentar yang bersifat positif di seluruh akun media sosial bertujuan untuk mengukur persepsi masyarakat yang menyangkut GBK, dan hasilnya dapat digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kawasan GBK secara berkelanjutan.

TABEL 8
FORMULASI PERHITUNGAN IKU PADA SASARAN STRATEGIS 4
BADAN LAYANAN UMUM PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK
GELORA BUNG KARNO

Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan
Persentase persepsi positif masyarakat	$\frac{\text{Jumlah pembahasan positif masyarakat di media sosial}}{\text{Jumlah total pembahasan masyarakat terhadap GBK di media sosial}} \times 100\%$

Sasaran Strategi 5

Pengembangan Sistem Informasi BLU

Modernisasi pengelolaan BLU disini adalah usaha atau proses pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi BLU baik dalam aspek keuangan maupun aspek layanan sesuai dengan tuntutan masa kini.

IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat modernisasi pengelolaan BLU dalam mendukung peningkatan layanan serta peningkatan akuntabilitas dan akurasi manajemen dalam pengambilan keputusan.

TABEL 9
FORMULASI PERHITUNGAN IKU PADA SASARAN STRATEGIS 5
BADAN LAYANAN UMUM PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK
GELORA BUNG KARNO

Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan				
Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	Realisasi = (% Kelengkapan Tahapan x Bobot Tahapan) + Nilai Bonus I atau Nilai Bonus II				
	Pencapaian kelengkapan berdasarkan urutan tahapan adalah sebagai berikut :				
		Tahapan	Bobot	Bonus I	Bonus II
	1	Optimalisasi BIOS melalui pengelolaan data dan penggunaan modul-modul BIOS	30%	10%	5%
	2	Tersedianya website yang representative dan <i>up to date</i>	5%	-	-
	3	Terbentuknya <i>database</i> terpusat/terintegrasi	10%	10%	5%
	4	Tersedianya <i>webservices</i> untuk transfer data ke Kementerian Keuangan	5%	5%	2,5%
	5	Tersedianya <i>dashboard</i> untuk kebutuhan manajerial	5%	5%	2,5%
	6	Optimalisasi penggunaan fasilitas dari perbankan	5%	-	-
	7	Penggunaan <i>Office Automation</i> untuk pengelolaan tata naskah dinas (<i>paperless</i>) atau memiliki sistem aplikasi lain yang sejenis	20%	10%	5%
	8	Memiliki sistem aplikasi pengelolaan layanan dan pengelolaan keuangan yang terintegrasi	20%	10%	5%

2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Capaian kinerja sasaran strategis BLU PPKGBK adalah pada tabel sebagai berikut:

TABEL 10
CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS
BADAN LAYANAN UMUM PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK
GELORA BUNG KARNO TAHUN 2019

Sasaran Strategis	Capaian Sasaran
Jumlah PNB	Rp299M
<i>Commercial Income</i> Pengelolaan Kawasan	34,22%
Rasio Keuangan yang sehat	43,43%
Peningkatan Mutu dan Layanan pada Masyarakat	72,12%
Pengembangan Sistem Informasi BLU	118%

C. Analisis Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis 1 : Jumlah PNB

IKU yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran strategis 1 (satu) capaiannya adalah sebagai berikut:

TABEL 11
CAPAIAN IKU PADA SASARAN STRATEGIS 1
BADAN LAYANAN UMUM PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK
GELORA BUNG KARNO TAHUN 2019

No	IKU	Kinerja Tahun 2019		
		Target	Realisasi	Capaian
1	Realisasi Jumlah PNB tahun 2019	Rp275M	Rp299M	108,73%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa capaian Sasaran Strategis 1 (satu) adalah 108,73%.

Analisis dari capaian IKU tersebut adalah bahwa jumlah penerimaan yang diterima oleh PPKGBK tahun 2019 sebesar Rp299.004.188.293 atau 108,73% dimana penerimaan tersebut bersumber dari:

- 1) Pendapatan Pengelolaan Kawasan Lainnya sebesar Rp231.414.502.455
- 2) Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar Rp22.783.608.812
- 3) Pendapatan Jasa Lainnya sebesar Rp44.806.077.026

a) Capaian Kinerja *Output*

Dalam tahun 2019, capaian *output* indikator kinerja ini adalah 108,73% dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Pengelolaan Kawasan Lainnya sebesar 84,16%
- 2) Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar 8,28% dan
- 3) Pendapatan Jasa Lainnya sebesar 16,29%

b) Capaian Kinerja *Outcome*

Pada tahun 2019, capaian *outcome* indikator kinerja PPKGBK sebesar 108,73% yaitu berasal dari realisasi pendapatan PNPB sebesar Rp299.004.188.293, dari target pendapatan Rp275.000.000.000.

c) Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian IKU ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain:

- 1) Adanya perubahan/pembaharuan tarif sewa venue-venue
- 2) Adanya komitmen/dukungan pimpinan untuk mencapai target kinerja
- 3) Kreatifitas dan inovasi dalam memberikan pelayanan dalam bentuk penambahan jenis sewa seperti revenue sharing dan branding
- 4) Adanya beberapa renegotiasi perjanjian dengan mitra BOT/KSO yang telah jatuh tempo
- 5) Meningkatnya penggunaan sewa lahan dan venue-venue di Kawasan GBK

d) Permasalahan/Kendala dan Solusi

Dalam melaksanakan analisis kebijakan yang ditindaklanjuti oleh PPKGBK ditemukan permasalahan antara lain:

- 1) Adanya kebijakan pemda setempat terkait dengan ketentuan tata ruang nasional
- 2) Adanya HGB di atas HPL yang belum jelas dengan Undang-undang Perbendaharaan Negara
- 3) Masih belum dapat dilakukannya renegotiasi dengan keseluruhan mitra BOT/KSO
- 4) Terkendalanya mekanisme penandatanganan perjanjian/kontrak antara mitra dengan PPKGBK

Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut:

- 1) Perlu adanya koordinasi yang intens dengan pemda setempat terkait dengan ketentuan tata ruang nasional
- 2) Mempersiapkan draft perjanjian terhadap mitra-mitra BOT/KSO yang akan jatuh tempo
- 3) Perlu disusunnya standar operasional prosedur (SOP) mengenai mekanisme penandatanganan perjanjian

Sasaran Strategis 2 : *Commercial Income* Pengelolaan Kawasan

IKU yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran strategis 2 (dua) capaiannya adalah sebagai berikut :

TABEL 12
CAPAIAN IKU PADA SASARAN STRATEGIS 2
BADAN LAYANAN UMUM PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK
GELORA BUNG KARNO TAHUN 2019

No	IKU	Kinerja Tahun 2019		
		Target	Realisasi	Capaian
1	Pertumbuhan <i>Occupancy Rate</i>	3%	24,47%	815,6%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa capaian Sasaran Strategis 2 (dua) adalah 815,6%

Analisis dari capaian IKU tersebut adalah Perhitungan *Occupancy* tahun 2018 **tidak termasuk Retail** karena pada saat itu belum dapat digunakan untuk retail, disebabkan saat itu masih digunakan untuk mendukung kegiatan Asian Games dan Asian Para Games 2018. Sedangkan perhitungan *Occupancy* tahun 2019 **sudah termasuk Retail**.

a) **Capaian Kinerja *Output***

Pada tahun 2019, capaian *output* indikator kinerja PPKGBK adalah sebagai berikut :

TABEL 13
CAPAIAN KINERJA OUTPUT STRATEGIS 2
BADAN LAYANAN UMUM PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK
GELORA BUNG KARNO

Unit	Periode Tahun 2018	Periode Tahun 2019
	%	%
Unit Stadion Utama	45,68	50,09
Unit Gedung Basket dan Aneka Lapangan	14,12	59,45
Unit Istora	38,53	43,99
Unit Stadion Tenis dan Madya	19,65	16,06
Unit Gedung Konvensi	50,82	36,91
Unit Stadion Akuatik	5,18	15,58
Unit GBK Arena	20,44	13,78
Unit Kawasan	25,39	16,48
Unit Parkir Timur dan Hutan Kota	27,60	55,62
Rata-rata	27,49	34,22

b) **Capaian Kinerja *Outcome***

Di tahun 2019, capaian *outcome* indikator kinerja adalah sebesar 815,6%, yaitu realisasi pertumbuhan *occupancy rate* tahun 2019 dibagi target pertumbuhan *occupancy rate* tahun 2019.

c) Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian IKU dimaksud, dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain :

- 1) Meningkatnya kepuasan pelanggan dalam penggunaan layanan
- 2) Telah dimanfaatkannya aplikasi online booking sistem sebagai pelayanan publik yang memudahkan masyarakat untuk dapat menyewa venue-venue di GBK
- 3) Meningkatnya minat pelanggan untuk menggunakan layanan di Kawasan GBK
- 4) Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang telah berstandar Internasional

d) Permasalahan/Kendala dan Solusi

Dalam melaksanakan pelayanan pemberian dukungan oleh PPKGBK ditemukan permasalahan antara lain:

- 1) Semakin meningkatnya harapan pelanggan/konsumen terhadap kualitas pelayanan
- 2) Belum tersedianya *online booking system* untuk layanan sewa venue
- 3) Diperlukannya biaya pemeliharaan sarana dan prasarana yang relatif cukup tinggi

Upaya untuk mengatasi kendala tersebut yaitu:

- 1) Mengusahakan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan
- 2) Melakukan pembaharuan *online booking system* sehingga dapat mengakomodir seluruh layanan sewa venue

Menganggarkan biaya pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan

Sasaran Strategi 3 : Rasio Keuangan yang Sehat

IKU yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran strategis 3 (tiga), adalah sebagai berikut:

TABEL 14
CAPAIAN IKU PADA SASARAN STRATEGIS 3
BADAN LAYANAN UMUM PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK
GELORA BUNG KARNO TAHUN 2019

No	IKU	Kinerja Tahun 2019		
		Target	Realisasi	Capaian
1	Perbandingan Biaya Operasional dengan PNBP	50%	43,43%	115,12%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa capaian Sasaran Strategis 3 (tiga) sebesar **115,12%**.

Capaian IKU tersebut dihitung berdasarkan perbandingan antara target dan realisasi Rasio biaya operasional terhadap pendapatan PNBP tahun 2019. Target yang ditetapkan pada tahun 2019 sebesar **50%**, sedangkan realisasinya adalah **43,43%**. Realisasi IKU ini menunjukkan hasil yang cukup baik, mengingat biaya operasional PPKGBK lebih kecil dari yang ditargetkan sehingga menunjukkan hasil yang efektif dan efisien.

a) Capaian Kinerja *Output*

Pada tahun 2019, Perhitungan capaian *output* indikator kinerja PPKGBK adalah sebagai berikut:

Perhitungan Rasio Biaya Operasional terhadap PNBP

Biaya Operasional Tahun 2019 terdiri dari (diluar Belanja Modal):			
- Layanan pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno yang modern dan mandiri	= Rp.	73.523.923.609	
- Layanan dukungan Manajemen Satker	= Rp.	110.383.558.453	+
Total Biaya Operasional	= Rp.	183.907.482.062	
Yang digunakan dalam rasio Biaya Operasional terhadap PNBP	= Rp.	110.383.558.453	
Setoran ke Kas Negara	= Rp.	44.806.077.026	
Rasio Biaya Operasional terhadap PNBP			
Biaya Operasional (diluar Belanja Modal)		110.383.558.453	
Layanan Dukungan Manajemen Satker		110.383.558.453	
PNBP – Setoran ke Kas Negara	=	299.004.188.293 -	X
		44.806.077.026	100%
	=	43,43%	

b) Capaian Kinerja *Outcome*

Pada tahun 2019, capaian *outcome* indikator kinerja sebesar 115,12%, yaitu realisasi biaya operasional dengan PNBPN dibagi target biaya operasional dengan PNBPN.

c) Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian IKU ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain:

- 1) Adanya kebijakan penghematan terhadap kegiatan-kegiatan yang tidak prioritas, seperti perjalanan dinas dan rapat kerja diluar jam kantor (RDK)
- 2) Adanya beberapa kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan
- 3) Adanya penghematan selisih harga dari pengadaan barang yang dibeli

d) Permasalahan/Kendala dan Solusi

Dalam melaksanakan analisis kebijakan ditemukan permasalahan antara lain:

- 1) Masih terdapatnya ketidaksesuaian antara rencana anggaran/kegiatan yang diusulkan dengan realisasi kegiatan
- 2) Adanya perubahan kebijakan terhadap kegiatan-kegiatan sudah direncanakan
- 3) Belum optimalnya kelengkapan penyediaan data dukung yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan

Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain:

- 1) Perlu dilakukannya pembahasan usulan anggaran secara lebih intens
- 2) Perlu adanya komitmen dari seluruh pihak terhadap rencana anggaran/kegiatan yang telah ditetapkan
- 3) Perlu diupayakannya kelengkapan data yang dibutuhkan

Sasaran Strategi 4 : Peningkatan Mutu dan Layanan kepada Masyarakat

IKU yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran strategis 4 (empat) capaiannya adalah sebagai berikut:

TABEL 15
CAPAIAN IKU PADA SASARAN STRATEGIS 4
BADAN LAYANAN UMUM PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK
GELORA BUNG KARNO TAHUN 2019

No	IKU	Kinerja Tahun 2019		
		Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase Persepsi Positif Masyarakat	70%	72,12%	103,02%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa capaian Sasaran Strategis 4 (empat) adalah **103,02%**.

Analisis dari capaian IKU diperoleh dari Target persepsi positif masyarakat pada tahun 2019 sebesar **70%**, namun realisasinya sebesar **72,12%**. Hal ini dapat dicapai melalui optimalisasi pemanfaatan media sosial yang dibangun PPKGBK, serta kerjasama dengan Influencer dan Komunitas pengguna/pelanggan.

a) Capaian Kinerja *Output*

Pada tahun 2019, capaian *output* indikator kinerja ini diperoleh dari analisis berita/pembahasan/komentar yang bersifat positif terhadap pelayanan PPKGBK, yang terdapat pada seluruh akun media sosial, dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 16
CAPAIAN KINERJA OUTPUT SASARAN STRATEGIS 4
BADAN LAYANAN UMUM PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK
GELORA BUNG KARNO TAHUN 2019

Media Sosial	2018		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Instagram	17.189	54,97%	454.832	95,20%
Twitter	13.000	41,57%	531	0,11%
Facebook	1.081	3,46%	22.403	4,69%
Total	31.270	100%	477.766	100%
Sentimen Positif	31.905	84,39%	32.295	72,12%
Sentimen Negatif	5.902	15,61%	12.482	27,88%
Total	37.807	100%	44.777	100%

Sumber : Dashboard Sosial Media GBK
 Supported by : NoLimit Indonesia

b) Capaian Kinerja *Outcome*

Pada tahun 2019, capaian *outcome* indikator kinerja adalah sebesar 103,02% yaitu Persentase Realisasi Persepsi Positif Masyarakat dibagi Persentase target Persepsi Positif Masyarakat.

c) Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian IKU ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain :

- 1) Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang telah memenuhi standar internasional
- 2) Terpenuhinya kepuasan konsumen/masyarakat terhadap standar pelayanan yang diberikan
- 3) Terjalannya hubungan yang baik dengan para *influencer* dan komunitas pengguna/pelanggan

d) Permasalahan/Kendala dan Solusi

Dalam melaksanakan analisis kebijakan yang ditindaklanjuti oleh PPKGBK ditemukan permasalahan antara lain:

- 1) Masih adanya informasi palsu atau negatif (*hoax*) terhadap pelayanan fasilitas yang ada di GBK yang mungkin disebabkan oleh ketidakjelasan sumber informasi
- 2) Belum seluruh komentar masyarakat yang masuk dari media sosial dapat direspon/ditanggapi dengan baik

Upaya untuk mengatasi kendala tersebut yaitu:

- 1) Memberikan informasi yang lengkap kepada masyarakat mengenai kondisi venue dan kegiatan-kegiatan di GBK
- 2) Mengupayakan respon yang cepat terhadap komentar-komentar dari masyarakat
- 3) Mengoptimalkan koordinasi dengan media terkait

Sasaran Strategi 5: Pengembangan Sistem Informasi BLU

IKU yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran strategis 5 (lima) capaiannya adalah sebagai berikut:

TABEL 17
CAPAIAN IKU PADA SASARAN STRATEGIS 5
BADAN LAYANAN UMUM PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK
GELORA BUNG KARNO TAHUN 2019

No	IKU	Kinerja Tahun 2019		
		Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU PPKGBK	100%	118%	118%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa capaian Sasaran Strategis 5 (lima) adalah 118%.

Analisis dari capaian IKU tersebut untuk Variabel IT adalah:

- 1) Pengisian data profil, layanan dan keuangan pada BIOS secara lengkap, tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial, tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan yang berbasis teknologi terintegrasi dengan capaian 100%.
- 2) Tersedianya *website* yang representatif dan up to date dengan capaian 90%

a) Capaian Kinerja *Output*

Pada tahun 2019, capaian *output* indikator kinerja PPKGBK adalah sebagai berikut:

TABEL 18
CAPAIAN KINERJA OUTPUT SASARAN STRATEGIS 5
BADAN LAYANAN UMUM PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK
GELORA BUNG KARNO TAHUN 2019

No	Variabel IT	Capaian	Bobot	Skor : Capaian x Bobot
1	Pengisian data profil, layanan dan keuangan pada BIOS secara lengkap	100%	20	20
2	Tersedianya <i>website</i> yang representative dan up to date	90%	20	18
3	Tersedianya Webservices untuk transfer data ke Kementerian Keuangan	0%	20	0
4	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial	100%	10	10
5	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan yang berbasis teknologi terintegrasi	100%	30	30
TOTAL			100	78

Periode Kecepatan Penerapan Office Automation (OA)	Capaian	Bobot
Semester 1	0%	60
Semester 2	100%	40

b) Capaian Kinerja *Outcome*

Pada tahun 2019, capaian *outcome* indikator kinerja adalah sebesar 118%, yang perhitungannya diperoleh dari Variabel IT (Skor Capaian x Bobot) ditambah Kecepatan Penerapan *Office Automation* (OA).

c) Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian IKU ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain :

- 1) Adanya kebijakan inovasi-inovasi yang dicanangkan terkait dengan pengembangan program sistem informasi BLU
- 2) Adanya arahan Pemerintah untuk perlunya transformasi digital teknologi 4.0 di seluruh Instansi Pemerintah

d) Permasalahan/Kendala dan Solusi

Dalam melaksanakan Analisis kebijakan yang ditindaklanjuti oleh PPKGBK ditemukan permasalahan antara lain:

- 1) Masih terbatasnya program pengembangan pelatihan SDM di bidang IT
- 2) Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dalam rangka mendukung pengembangan IT
- 3) Masih tumpang tindihnya penanganan (tupoksi) pengelolaan sistem IT di PPKGBK

Upaya untuk mengatasi kendala tersebut yaitu:

- 1) Perlu ditingkatkannya pelatihan program pengembangan SDM di bidang IT
- 2) Perlu ditingkatkannya fasilitas sarana dan prasarana dalam rangka mendukung pengembangan IT
- 3) Perlu adanya penataan kembali struktur dan tata kerja organisasi PPKGBK

D. Perbandingan Capaian IKU

1. Perbandingan dengan Tahun 2018

**TABEL 19
PERBANDINGAN CAPAIAN IKU TAHUN 2018 DAN 2019**

IKU	Tahun 2018			Tahun 2019		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi jumlah PNBP tahun 2018	Rp210M	Rp260,77M	124,18%	Rp275M	Rp299M	108,73%
<i>Occupancy Rate</i>	50%	62,68%	125,36%	3%	24,47%	815,6%
Perbandingan PNBP dengan biaya operasional	133%	143,62%	107,99%	50%	43,43%	115,12%

IKU	Tahun 2018			Tahun 2019		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tingkat kepuasan pelanggan/konsumen/ <i>tenant</i>	Baik	84% (Baik)	100%	70%	72,12%	103,02%
Pengembangan penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100%	109%	109%	100%	118%	118%

2. Perbandingan sesuai target pada Renstra

TABEL 20
PERBANDINGAN CAPAIAN IKU SESUAI TARGET PADA RENSTRA

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
Realisasi jumlah PNPB tahun 2017	Rp180M	Rp190M	105,88%	Rp210M	Rp260,77M	124,18%	Rp275M	Rp299M	108,73%
Occupancy Rate	Nihil	Nihil	Nihil	50%	62,68%	125,36%	3%	24.47%	815,6%
Perbandingan PNPB dengan biaya operasional	125%	141%	112,8%	133%	143,62%	107,99%	50%	43,43%	115.12%
Tingkat kepuasan pelanggan/konsumen/ <i>tenant</i>	≥4 (skala 1-5)	≥4	Baik	Baik	84% (Baik)	100%	70%	72,12%	103,02%
Pengembangan penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100%	100%	100%	100%	109%	109%	100%	118%	118%

E. Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun 2019, BLU PPKGBK melaksanakan 1 (satu) program dengan rincian sebagai berikut :

TABEL 21
ALOKASI ANGGARAN BLU PPKGBK
PER PROGRAM TAHUN 2019

No	Program	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Program Dukungan Manajemen dan	245.489.000.000	202.401.642.413	82,45%

No	Program	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Sekretariat Negara			

Pada tahun 2019 untuk mendukung tugas dan fungsi BLU PPKGBK dalam mencapai sasaran strategis dan IKU sebagaimana yang terdapat dalam dokumen Perjanjian Kinerja, PPKGBK mengalokasikan anggaran sebesar Rp233.750.000.000 dan dalam perkembangannya berhubung terdapat kegiatan yang bersifat mendesak, PPKGBK mengalokasikan tambahan anggaran melalui prosedur revisi ambang batas sebesar Rp11.739.000.000, sehingga total alokasi anggaran menjadi Rp245.489.000.000. Dari alokasi anggaran dimaksud, terealisasi sebesar Rp202.402.642.413 atau 82,45% dengan rincian sebagai berikut :

TABEL 22
REALISASI ANGGARAN IKU TAHUN 2019

No	Sasaran	IKU	Anggaran		
			Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Jumlah PNB	Realisasi jumlah PNB tahun 2019	Rp245.489.000.000	Rp202.401.642.413	82.45%
2	Rasio Keuangan yang Sehat	Perbandingan biaya operasional dengan PNB			
3	<i>Commercial Income</i> Pengelolaan Kawasan	Pertumbuhan <i>occupancy rate</i>			
4	Peningkatan Mutu dan Layanan Pada Masyarakat	Persentase Persepsi positif masyarakat			
5	Pengembangan Sistem Informasi BLU	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU			

F. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Keuangan

Realisasi anggaran PPKGBK dalam rangka mencapai sasaran strategis sesuai dengan IKU tahun 2019 setelah adanya tambahan anggaran yang semula Rp233.750.000.000 menjadi Rp245.489.000.000, dengan realisasi 82,45% (Rp202.401.642.413), sehingga terdapat efisiensi 17,55% (Rp43.087.357.587). Dalam kaitan ini efisiensi anggaran tersebut menjadi saldo kas BLU PPKGBK.

2. Sarana dan Prasarana

Terdapat penggunaan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang efisiensi sumber daya, antara lain:

- a. Penerapan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi antara lain melalui:
 - 1) Aplikasi SISKALU V 2.0 (Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi)
 - 2) Aplikasi DEA GBK (Sistem Disposisi Elektronik dan Arsip GBK)
 - 3) Aplikasi *Fingersport Personal* (Sistem Absensi Elektronik)
 - 4) Aplikasi *Payroll System* (Sistem Penggajian Pegawai)
 - 5) Aplikasi *E-Booking* (Reservasi Venue secara Online)
 - 6) Aplikasi *Cashless Management System* (Barrier Gate)
- b. Pembaharuan terhadap peralatan penunjang venue seperti pengadaan mobil tangga, *road sweeper*, dan lain-lain sebagai penunjang fasilitas di lingkungan GBK, yang selama ini dilaksanakan oleh pihak ketiga, sehingga dapat dilakukan efisiensi dari sisi waktu, biaya dan tenaga.
- c. Melakukan pengawasan dan perawatan secara rutin terhadap fasilitas sarana dan prasarana yang ada.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sampai saat ini PPKGBK belum menyusun peta jabatan, namun dengan SDM PPKGBK sejumlah 346 orang dapat memperoleh capaian kinerja yang optimal.

Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penambahan beban tugas dan fungsi, menambahkan jam kerja, serta memanfaatkan teknologi informasi. Namun demikian hal tersebut bukan merupakan kondisi yang ideal untuk sebuah organisasi, apabila kondisi tersebut terus berlangsung akan berdampak kepada menurunnya kinerja organisasi. Sehingga idealnya tetap dibutuhkan adanya peta jabatan untuk organisasi.

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Laporan Kinerja Tahun 2019 ini akan digunakan untuk menyusun kegiatan pada tahun 2020 sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja

- a. Menyusun Kontrak Kerja Direktur Utama PPKGBK
- b. Menyusun dokumen Perjanjian Kinerja mulai dari Direksi sampai dengan Staf
- c. Menyusun KPI dari tingkat Kepala Unit, Kepala Subdivisi, Supervisor dan Staf
- d. Menyusun Rencana Strategis (Renstra) PPKGBK tahun 2020 - 2024
- e. Menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun Anggaran 2020

2. Peningkatan Kinerja

- a) Melakukan penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan penilaian perilaku kerja
- b) Melaksanakan implementasi Sistem Manajemen Kinerja Organisasi
- c) Menyelenggarakan bimbingan teknis penyusunan laporan kinerja
- d) Melakukan penyusunan manajemen risiko
- e) Mendorong pegawai di lingkungan PPKGBK untuk melakukan inovasi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.

H. Kinerja Lainnya

1. Penghargaan Anugerah Inovasi Kemensetneg di Bidang Pelayanan Atas Gerobak Kuliner GBK yang diberikan oleh Menteri Sekretaris Negara Bapak Pratikno pada tanggal 12 Juni 2019.

**GAMBAR 7
PENGHARGAAN ANUGERAH INOVASI**



2. Penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada tanggal 18 Juli 2019.

**GAMBAR 8
PENGHARGAAN TOP 99 INOVASI**



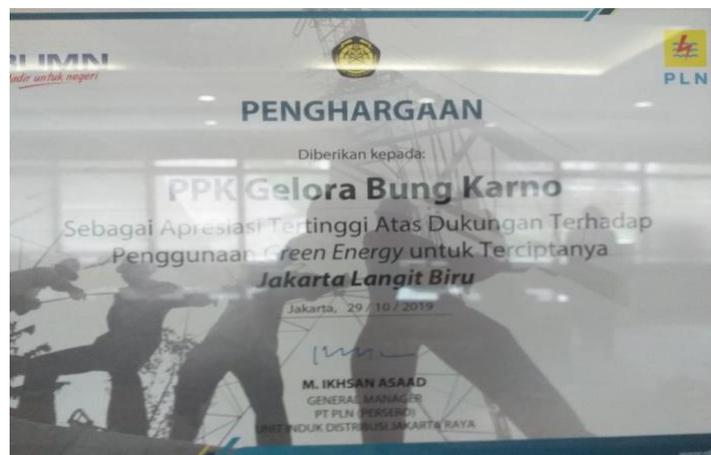
3. Pemenang Gapura Kategori Lembaga/Institusi dalam rangka Peringatan Ulang Tahun Ke-74 Republik Indonesia, yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2019.

GAMBAR 9
PENGHARGAAN FESTIVAL GAPURA CINTA NEGERI 2019



4. Penghargaan Atas Dukungan Terhadap Penggunaan Green Energy Untuk Terciptanya Jakarta Langit Biru yang diselenggarakan oleh PT PLN (PERSERO) pada tanggal 29 Oktober 2019

GAMBAR 10
PENGHARGAAN JAKARTA LANGIT BIRU



5. Penghargaan hasil dari pengembangan pegawai PPKGBK yang telah berpartisipasi dalam kegiatan *The Asset Manager Batch 2* yang dilaksanakan oleh Lembaga Manajemen Aset Negara pada tanggal 20-25 Oktober 2019.

GAMBAR 11
PENGHARGAAN LEMBAGA MANAGEMEN ASET NEGARA



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja BLU PPKGBK tahun 2019 sesuai dengan tujuan dan Indikator Utama yang ditetapkan dapat dikatakan seluruhnya tercapai bahkan melebihi dari target. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata capaian kinerja sasaran dari lima IKU pada tahun 2019 adalah sebesar 252,1%.

Berkaitan dengan visi dan misi PPKGBK yaitu “Terwujudnya Gelora Bung Karno sebagai Kawasan olahraga yang berstandar internasional”. Upaya yang dapat dilakukan oleh PPKGBK adalah melakukan pembenahan dan penataan secara profesional dan menyeluruh. Langkah-langkah dimaksud meliputi peningkatan bidang pelayanan untuk kepuasan pelanggan, pembenahan struktur organisasi dan sumber daya manusia, penataan administrasi keuangan, serta mempertahankan dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang telah tersedia.

PPKGBK sebagai BLU yang berada di bawah Satuan Kerja Kementerian Sekretariat Negara yang mempunyai peran dan fungsi sosial yang tidak hanya mengutamakan keuntungan, di tahun anggaran mendatang tetap optimis dapat memenuhi target pendapatan yang ditetapkan dengan tetap berupaya menjaga dan meningkatkan kepuasan layanan publik.

B. Upaya Kedepan

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja BLU PPKGBK pada tahun 2019, langkah-langkah upaya yang dilakukan antara lain:

1. Mengupayakan agar tugas dan fungsi organisasi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta konsisten oleh seluruh pejabat dan pegawai di lingkungan PPKGBK sesuai dengan Peraturan Menteri Sekretariat Negara

Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja
Pusat Pengelolaan Komplek Gelanggang Olahraga Bung Karno

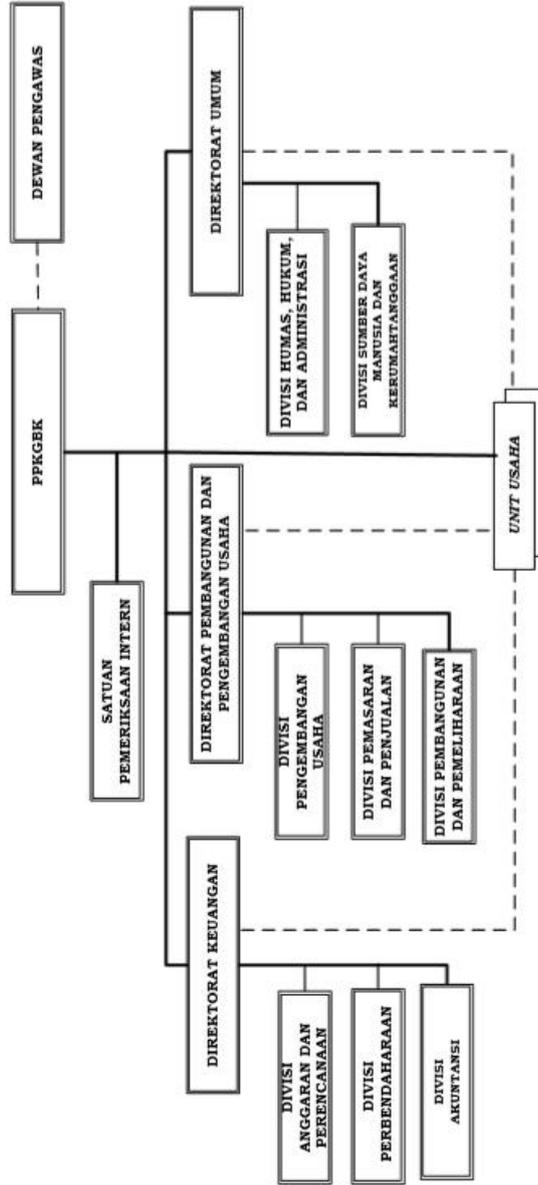
2. Mendorong terciptanya inovasi dan mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pencapaian kinerja di lingkungan BLU PPKGBK
3. Membangun sistem informasi yang terintegrasi serta dapat menyajikan data dan informasi secara cepat, tepat, lengkap, dan akurat sebagai bahan pengambilan keputusan/kebijakan pimpinan
4. Meningkatkan pengembangan/kompetensi sumber daya manusia sesuai kebutuhan organisasi melalui pelatihan untuk melatih *soft skill* dan *hard skill* untuk terciptanya organisasi yang terintegrasi.
5. Menyusun peta jabatan dan pola karir atau pola pengembangan pegawai dan sistem penilaian kinerja individu di lingkungan PPKGBK



MENTERI SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 9 TAHUN 2018
TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA
PUSAT PENGELOLAAN GELANGGANG
OLAHRAGA BUNG KARNO

STRUKTUR ORGANISASI PUSAT PENGELOLAAN GELANGGANG OLAHRAGA BUNG KARNO



MENTERI SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA,

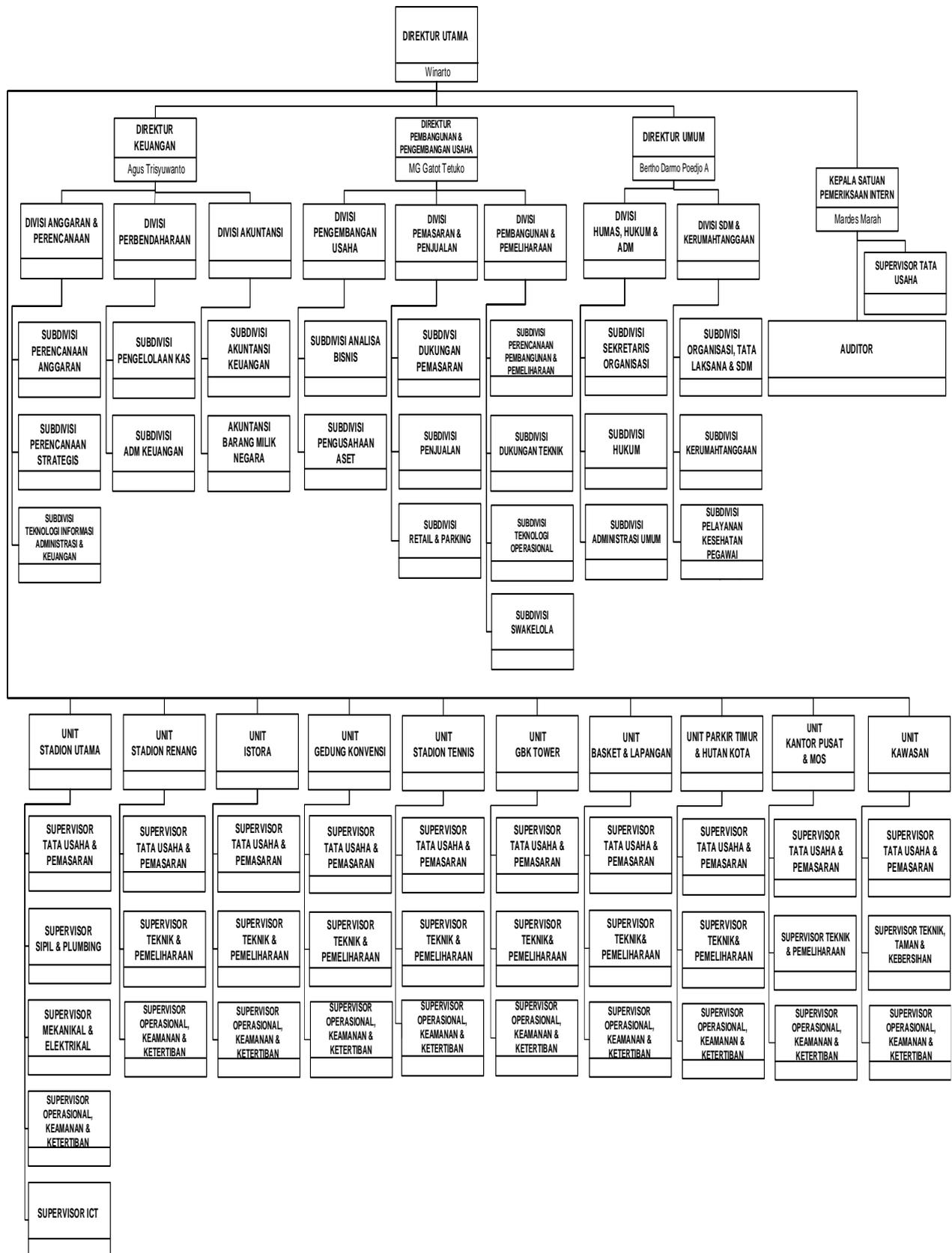
Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI
Kepala Biro Organisasi, Tata Laksana,
dan Akuntabilitas Kinerja,

ttd.

PRATIKNIO



Struktur Organisasi PPKGBK Perdirut No 2 Tahun 2017



Lampiran II Perjanjian Kinerja BLU PPKGBK



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO
Jl. Pintu Satu Senayan, Jakarta 10270, Tlp. 021-5734070, 021-29888555
Faks. : 021-5701862, Website: www.gbk.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winarto
Jabatan : Direktur Utama PPKGBK

selanjutnya disebut Pihak Pertama,

Nama : Setya Utama
Jabatan : Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara

selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua,

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Setya Utama

Jakarta, Maret 2019
Pihak Pertama,

Winarto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DIREKTUR UTAMA PPKGBK

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Jumlah PNBP	Realisasi jumlah PNBP tahun 2019	Rp275M
2	Rasio Keuangan yang Sehat	Perbandingan biaya operasional dengan PNBP	50%
3	<i>Commercial Income</i> Pengelolaan Kawasan	Pertumbuhan <i>Occupancy Rate</i>	3%
4	Peningkatan Mutu dan Layanan pada Masyarakat	Persentase Persepsi Positif Masyarakat	70%
5	Pengembangan Sistem Informasi BLU	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100%

	Kegiatan	Anggaran
1.	- Layanan Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno yang Modern dan Mandiri	122.986.460.000
	- Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.452.908.000
	- Layanan Dukungan Manajemen Satker	109.310.632.000
	Total	233.750.000.000

Pihak Kedua,

Setya Utama

Jakarta, Maret 2019
Pihak Pertama,

Winarto